



Kementerian  
Perhubungan

2020



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api  
Direktorat Jenderal Perkeretaapian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan di dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020 sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan kinerja ini merupakan laporan pelaksanaan Rencana Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan telah dilakukan revisi berdasarkan perkembangan yang sangat dinamis dalam periode tahun 2020. Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan acuan untuk mengevaluasi kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020 berdasarkan periode pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk tugas pokok dan fungsi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, untuk menuju sistem perencanaan yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembangunan perkeretaapian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020.

Jakarta, Januari 2021

**DIREKTUR**  
**LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, M.T.**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19640829 199403 1 003

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	<b>1</b>
I.2. Tugas dan Fungsi Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api .....	<b>4</b>
A. Struktur Organisasi .....	<b>4</b>
B. Visi dan Misi.....	<b>11</b>
C. Tujuan.....	<b>14</b>
D. Sasaran Strategis .....	<b>15</b>
I.3. Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api .....	<b>16</b>
I.4. Isu Strategis .....	<b>19</b>
I.5. Potensi dan Permasalahan .....	<b>23</b>
I.6. Sistematika Laporan.....	<b>26</b>
<b>BAB II – PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>28</b>
II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis.....	<b>28</b>
II.2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	<b>32</b>
<b>BAB III – AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>41</b>
III.1. Tahap Pengukuran Kinerja.....	<b>41</b>
III.2. Pengukuran Capaian Kinerja.....	<b>42</b>
III.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya .....	<b>58</b>
III.4. Realisasi Anggaran .....	<b>60</b>
<b>BAB IV – PENUTUP</b> .....	<b>62</b>
IV.1. Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Periode 2019 .....	<b>62</b>
IV.2. Kesimpulan .....	<b>62</b>
IV.3. Rekomendasi .....	<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Grafik Jumlah SDM Direktorat Lalu Lintas & Angkutan KA.....	<b>17</b>
<b>Gambar 1.2.</b> Grafik Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	<b>18</b>
<b>Gambar 1.3.</b> Grafik Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Golongan .....	<b>19</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1.</b>	Jumlah SDM Direktorat Lalu Lintas & Angkutan KA .....	<b>16</b>
<b>Tabel 1.2.</b>	Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	<b>17</b>
<b>Tabel 1.3.</b>	Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Golongan.....	<b>18</b>
<b>Tabel 2.1.</b>	Indikator Kinerja Utama.....	<b>35</b>
<b>Tabel 2.2.</b>	Alokasi Perubahan Pagu Direktorat LLAKA Tahun 2020.....	<b>36</b>
<b>Tabel 2.3.</b>	Anggaran Kegiatan Tahun 2020.....	<b>37</b>
<b>Tabel 3.1.</b>	Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 terhadap Target Revisi PK Tahun 2020 .....	<b>43</b>
<b>Tabel 3.2.</b>	Realisasi Perjalanan KA Tahun 2020 .....	<b>45</b>
<b>Tabel 3.3.</b>	Realisasi Kedatangan KA tepat waktu Tahun 2020.....	<b>46</b>
<b>Tabel 3.4.</b>	Rincian Realisasi Penumpang Tahun 2020.....	<b>47</b>
<b>Tabel 3.5.</b>	Realisasi Jumlah Barang KA terangkut .....	<b>48</b>
<b>Tabel 3.6.</b>	Rincian Realisasi PNBPN Tahun 2020 .....	<b>51</b>
<b>Tabel 3.7.</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA Tahun 2020.....	<b>52</b>
<b>Tabel 3.8.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha .	<b>52</b>
<b>Tabel 3.9.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA.....	<b>53</b>
<b>Tabel 3.10.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Kedatangan KA tepat waktu.....	<b>53</b>
<b>Tabel 3.11.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Penumpang KA Terangkut.....	<b>53</b>
<b>Tabel 3.12.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Barang KA Terangkut.....	<b>54</b>
<b>Tabel 3.13.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA .....	<b>54</b>
<b>Tabel 3.14.</b>	Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA Yang Tepat Waktu .....	<b>55</b>

<b>Tabel 3.15.</b> Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian ...	<b>55</b>
<b>Tabel 3.16.</b> Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Penyerapan Anggaran (%).....	<b>55</b>
<b>Tabel 3.17.</b> Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja Tahun 2020 Pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.....	<b>57</b>
<b>Tabel 3.18.</b> Analisis Efisiensi Sumber Daya Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA Tahun 2020.....	<b>58</b>
<b>Tabel 4.1.</b> Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Periode 2019 .....	<b>62</b>
<b>Tabel 4.2.</b> Tabel Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat LLAKA Tahun 2020 .....	<b>63</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. 1 Latar Belakang

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api bertanggungjawab dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan kereta api. Dalam rangka penyelenggaraan *good governance*, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan tersebut akan menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, dan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia serta menunjuk Keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan lembaga penunjang penggerak pembangunan nasional yang mempunyai peranan penting dalam pelayanan jasa transportasi khususnya bidang perkeretaapian. Pembangunan bidang transportasi perkeretaapian akan mempengaruhi terhadap perekonomian nasional, mengingat kegiatan di bidang transportasi Perkeretaapian berperan penting dalam kegiatan massal, baik angkutan orang maupun angkutan barang.



Pembangunan perkeretaapian dalam rangka mewujudkan kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasaranan dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No.23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka system penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian. Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut diharapkan mempunyai andil yang signifikan terhadap kondisi perekonomian nasional, maka kebijakan transportasi perkeretaapian ke depan akan memberikan pengaruh terhadap prospek perekonomian nasional ke depan. Transportasi perkeretaapian merupakan salah satu moda transportasi yang berperan penting dalam melayani pergerakan penumpang dan barang, dan diharapkan dapat menjadi tulang punggung angkutan darat. Berbagai kelebihan angkutan kereta api dibandingkan dengan moda lain diantaranya adalah daya angkut yang besar baik dalam satuan jumlah penumpang maupun barang (ton), pemakaian energi yang lebih hemat dan ramah lingkungan.

Sistem transportasi perkeretaapian yang ditata dan terus disempurnakan dengan didukung peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sehingga akan terwujud kehandalan dalam pelayanan maupun keterpaduan antarmoda dan intramoda transportasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi, tingkat kemajuan teknologi, kebijaksanaan tata ruang, pelestarian lingkungan hidup dan kebijaksanaan energi nasional agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pembangunan, tuntunan masyarakat serta kebutuhan dunia usaha atau industri.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi

yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

## **I. 2. Tugas Dan Fungsi Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api**

### **A. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang didalamnya terdapat unit kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api secara legalitas kedudukannya dibawah organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
3. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan kereta api, serta kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;

6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Unit kerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terdiri dari Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan, Subdirektorat Lalu lintas, Subdirektorat Angkutan, Subdirektorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha dan Subbagian Tata Usaha yang masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

#### **1. Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan**

Subdirektorat Penataan dan Pengembangan Jaringan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

Subdirektorat Jaringan terdiri atas:

- a) Seksi Penataan Jaringan;
- b) Seksi Pengembangan Jaringan.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Jaringan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- c) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;

- d) Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- e) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang jaringan jalur kereta api baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

## **2. Subdirektorat Lalu Lintas**

Subdirektorat Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan standar, norma, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

Subdirektorat Lalu Lintas terdiri atas:

- a) Seksi Lalu Lintas Antarkota;
- b) Seksi Lalu Lintas Perkotaan.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Lalu Lintas menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- c) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;
- d) Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus;

- e) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas baik lalu lintas perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

### **3. Subdirektorat Angkutan**

Subdirektorat Angkutan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan standar, norma prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang.

Subdirektorat Angkutan terdiri atas :

- a) Seksi Angkutan Penumpang;
- b) Seksi Angkutan Barang.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Angkutan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- c) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- d) Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang;
- e) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan kereta api baik angkutan orang maupun angkutan barang.

#### **4. Subdirektorat Kerja Sama dan Pengembangan Usaha**

Subdirektorat Kerja Sama dan Pengembangan Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan standar, norma, prosedur dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan kerja sama dan pengembangan di bidang perkeretaapian baik perkeretaapian umum maupun perkeretaapian khusus.

Subdirektorat Kerja Sama dan Pengembangan Usaha terdiri atas:

- a) Seksi Penyelenggaraan Kerjasama;
- b) Seksi Pengembangan Usaha.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Kerja Sama dan Pengembangan Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- b) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- c) Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- d) Penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi kerja sama dan pengembangan usaha di bidang perkeretaapian;
- e) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan kerja sama dan pengembangan bidang perkeretaapian.

#### **5. Subbagian Tata Usaha**

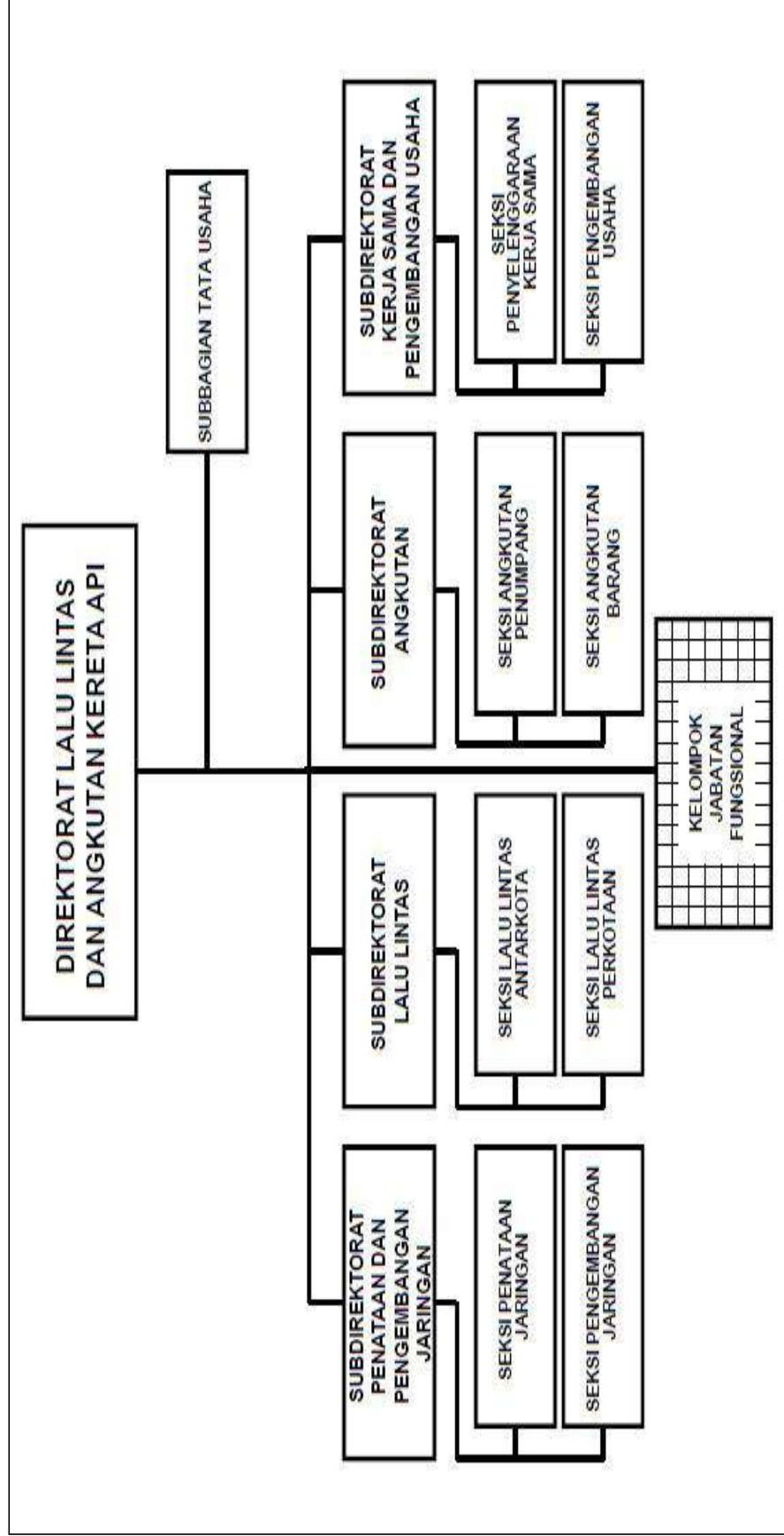
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi dan rumah tangga Direktorat.

Secara rinci Struktur Organisasi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dapat di lihat pada gambar berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI**

**DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM. 122 Tahun 2018





## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi Misi Presiden 2020 – 2024**

Visi Misi Presiden 2020 – 2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020 – 2024. RPJMN 2020 – 2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan Visi :

***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***

Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (Sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu:

- 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, Efektif dan Terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

### **2. Visi Misi Kementerian Perhubungan**

Didasarkan pada tema dan agenda pembangunan Nasional 2020 – 2024, yakni untuk mewujudkan Indonesia yang berprestasi menengah tinggi yang sejahtera, Adil dan Berkesinambungan, maka untuk mendukung Visi Presiden 2020 – 2024 guna menjalankan agenda pembangunan dimaksud, ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan sebagai berikut :

***“Kementerian Perhubungan yang berupaya mewujudkan konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong – Royong.”***

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, Kementerian Perhubungan melaksanakan Misi dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung Pengembangan konektivitas antar wilayah;
- 2) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
- 3) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan Keselamatan dan Keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industry transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
- 4) Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan dibidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
- 5) Mewujudkan Pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

### **3. Visi Misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

Berdasarkan mandat, penugasan, isu strategis dan perkembangan lingkungan strategis dan kondisi dari perkeretaapian pada saat ini, maka untuk perumusan arah kebijakan pembangunan transportasi perkeretaapian 2020-2024, Visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah:

***“Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau guna mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”.***

Dalam rangka perwujudan Visi tersebut, maka dirumuskan sejumlah Misi yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada periode 2020 – 2024, yakni:

Direktorat Jenderal Perkeretaapian melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Struktur Ekonomi yang produktif, Mandiri dan Berdaya Saing dengan uraian sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Konektivitas Jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan;
- 2) Meningkatkan Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif;
- 3) Meningkatkan Keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif.

### **4. Visi Misi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.**

Berdasarkan penugasan, isu strategis dan perkembangan lingkungan strategis serta kondisi dari perkeretaapian pada saat ini, maka Visi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta API ditetapkan Visi sebagai berikut:

***“Terwujudnya Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api yang Handal, Aman, Nyaman, Selamat dan Terjangkau.”***

Misi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api adalah rangkuman berbagai upaya dalam mencapai visi yang ditetapkan. Berbagai upaya tersebut tidak terbatas pada peningkatan penyediaan dan kinerja pelayanan transportasi kereta api tetapi juga upaya dalam melengkapi dan memperkuat berbagai pranata pendukung penyelenggaraan perkeretaapian sehingga terwujud sistem perkeretaapian nasional yang handal, maju, modern, terbuka, dan adaptive terhadap perkembangan dan tantangan zaman.

Disesuaikan dengan Misi Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, berbagai upaya yang akan dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melaksanakan Misi dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi pergerakan penumpang dan barang dalam perspektif kompetisi dan integrasi antarmoda dan intermodal;
- 2) Meningkatkan pangsa pasar perkeretaapian;
- 3) Melayani angkutan sesuai dengan karakteristiknya dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia;
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan perkeretaapian;
- 5) Menyediakan pelayanan dengan tarif terjangkau dan ramah lingkungan.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam menyelenggarakan perkeretaapian nasional pada periode 2020 – 2024 menetapkan tujuan yang terdiri dari 3 butir sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi;

- 2) Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal;
- 3) Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang handal.

## **2. Tujuan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**

Dalam menyelenggarakan Perkeretaapian Nasional pada periode 2020 – 2024 dan sebagai implementasi dalam mewujudkan tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, maka Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menetapkan tujuan yang terdiri dari :

- 1) Peningkatan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional;
- 2) Peningkatan Kinerja Pelayanan perkeretaapian sesuai dengan kebutuhan;
- 3) Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia yang handal.

## **D. Sasaran Strategis**

Berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, sasaran pembangunan lima tahunan tahap ke-4 (RPJMN 2020 – 2024) diarahkan pada Terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan Makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif, maka sasaran strategis Kementerian Perhubungan dapat di jelaskan sebagai berikut :

### **1. Terwujudnya Konektivitas Nasional**

Dalam mewujudkan tujuan meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;

### **2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Perhubungan**

Untuk mewujudkan tujuan :

- a) Meningkatkan layanan transportasi yang diindikasikan dengan on time performance dan penurunan emisi gas rumah kaca;

- b) Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi Kementerian Perhubungan yang diindikasikan dengan meningkatnya akuntabilitas Kementerian Perhubungan, meningkatnya tata Kelola pelayanan public, meningkatnya tata Kelola kebijakan, regulasi dan hukum dan meningkatnya tata Kelola organisasi.
  - c) Terwujudnya penggunaan Teknologi Transpsortasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam pelayanan transportasi;
3. Meningkatnya keselamatan transportasi untuk mewujudkan tujuan Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.

### I. 3 Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta

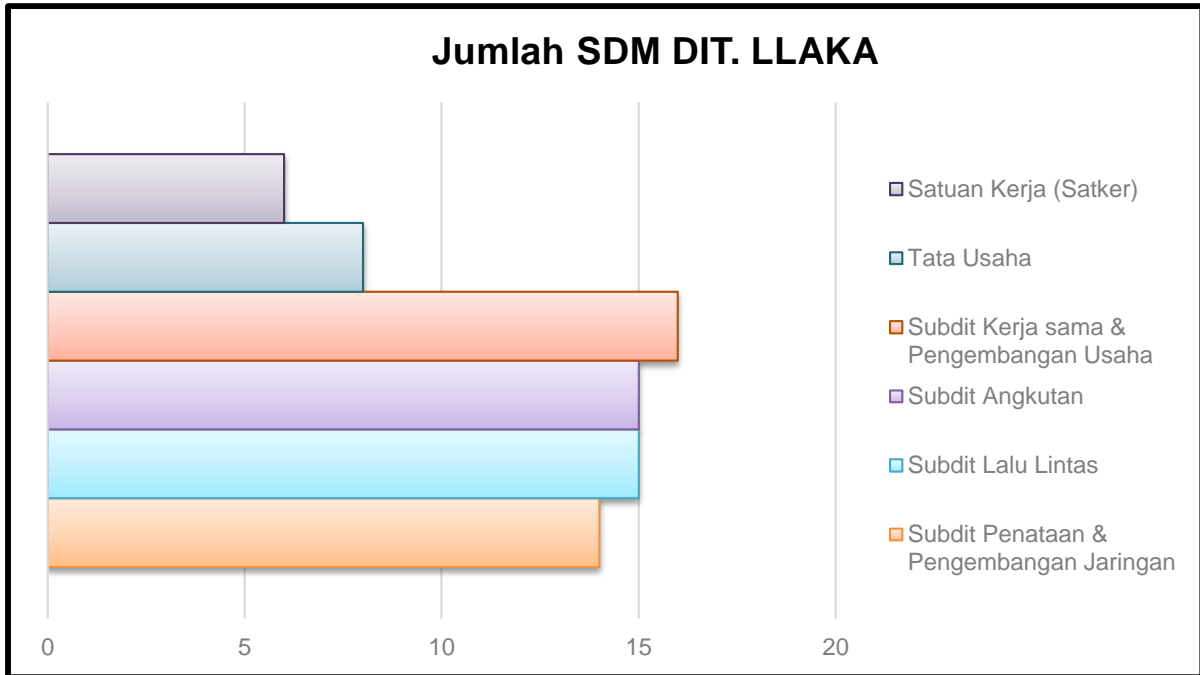
#### Api

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api memiliki sumber daya manusia sebanyak 74 orang dengan penempatan pada masing-masing subdirektorat serta pada subbagian tata usaha. Sebanyak 6 orang diperbantukan pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Berdasarkan jumlah pegawai yang terbagi dalam subdirektorat yang ada, masing-masing adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1.** Jumlah SDM Direktorat Lalu Lintas & Angkutan KA

No	Bagian	Jumlah
1	Subdit Penataan & Pengembangan Jaringan	14
2	Subdit Lalu Lintas	15
3	Subdit Angkutan	15
4	Subdit Kerja sama & Pengembangan Usaha	16
5	Tata Usaha	8
6	Satker	6
<b>Jumlah SDM</b>		<b>74</b>

**Gambar 1.1.** Grafik Jumlah SDM Direktorat Lalu Lintas & Angkutan KA

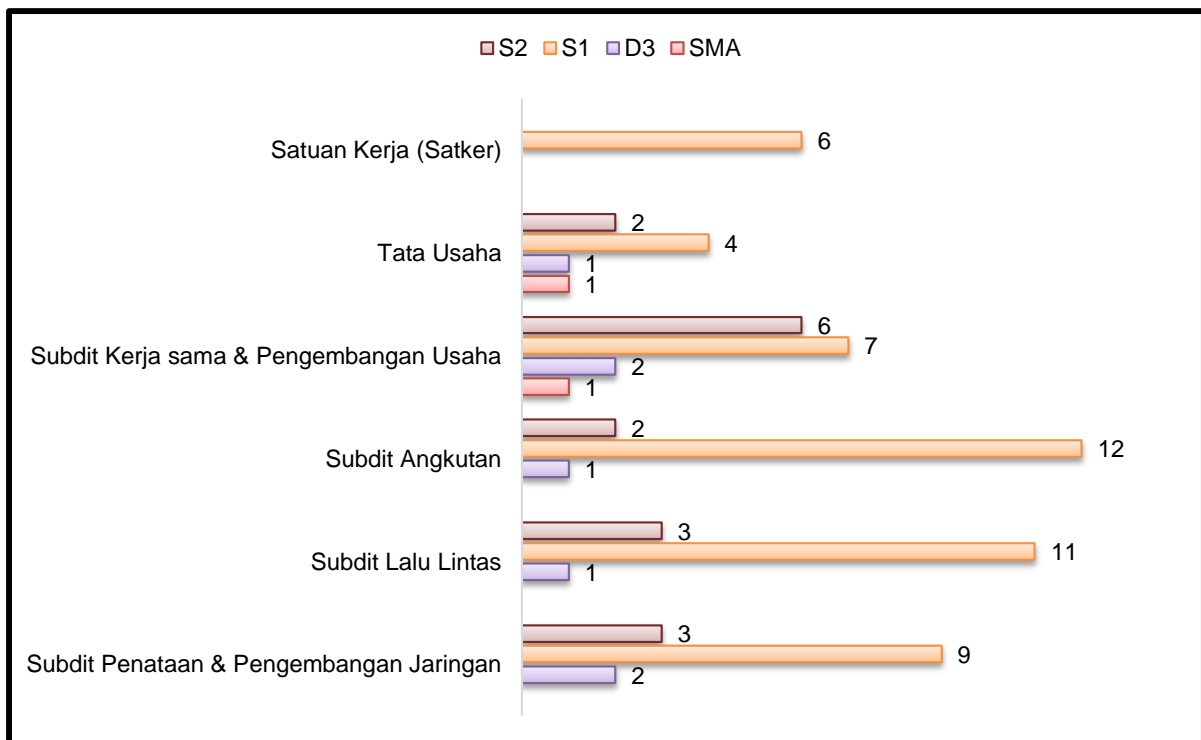


Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api berdasarkan Tingkat Pendidikan :

**Tabel 1.2.** Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bagian	SMA	D3	S1	S2
1	Subdit Penataan & Pengembangan Jaringan		2	9	3
2	Subdit Lalu Lintas		1	11	3
3	Subdit Angkutan		1	12	2
4	Subdit Kerja sama & Pengembangan Usaha	1	2	7	6
5	Tata Usaha	1	1	4	2
6	Satker			6	
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>16</b>

**Gambar 1.2.** Grafik Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Tingkat Pendidikan



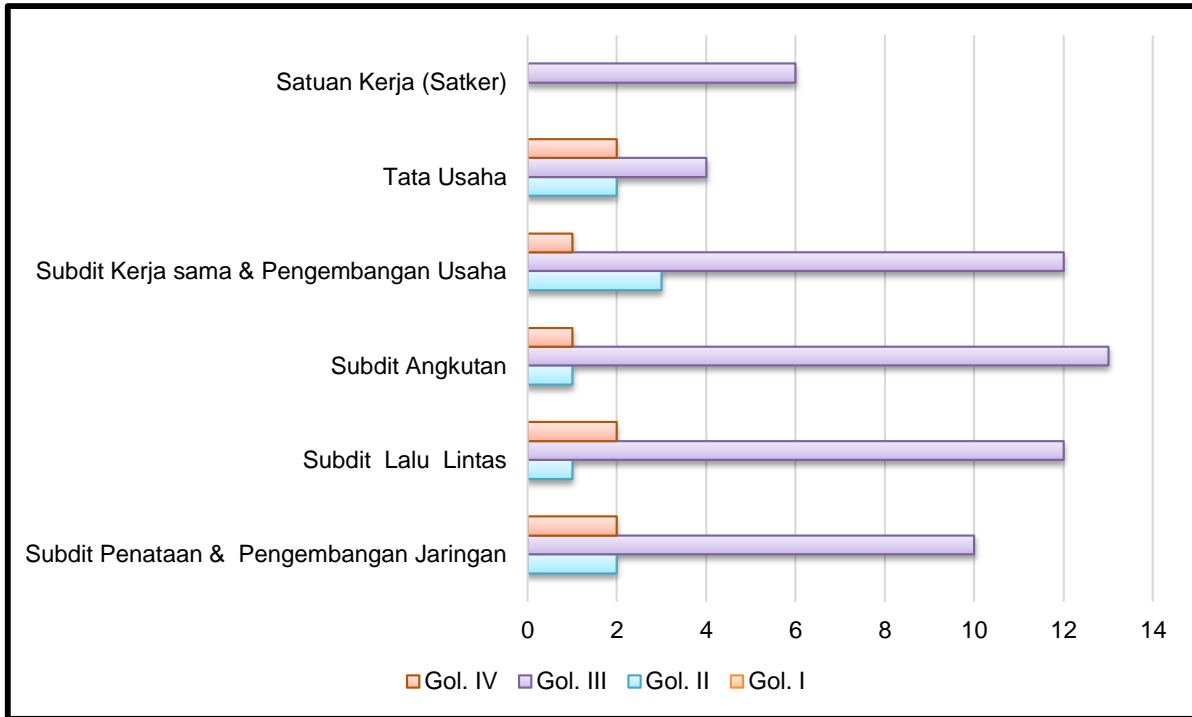
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api berdasarkan Tingkat Golongan :

**Tabel 1.3.** Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Golongan

No	Bagian	Gol. II	Gol. III	Gol. IV
1	Subdit Penataan & Pengembangan Jaringan	2	10	2
2	Subdit Lalu Lintas	1	12	2
3	Subdit Angkutan	1	13	1
4	Subdit Kerja sama & Pengembangan Usaha	3	12	1
5	Tata Usaha	2	4	2
6	Satker	0	6	0
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>57</b>	<b>8</b>



**Gambar 1.3.** Grafik Jumlah SDM Dit. LLAKA Berdasarkan Golongan



#### I. 4 Isu Strategis

Berdasarkan Dokumen Renstra (Rencana Strategis) Direktorat Jenderal Perkeretaapian periode 2020 - 2024 terdapat beberapa isu strategis yang dapat diidentifikasi pada bidang perkeretaapian, antara lain :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
  - a) Masih belum terpenuhinya kebutuhan kualitas dan kuantitas SDM regulator maupun operator perkeretaapian;
  - b) Target RIPNas (KP 2128 Tahun 2018) dimana SDM regulator 2.330 orang dan SDM operator 101.440 orang pada tahun 2030;
  - c) Belum optimalnya system diklat dan sertifikasi SDM di bidang Perkeretaapian. Isu utamanya adalah kapasitas Lembaga diklat dan sertifikasi. Belum ada upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas Lembaga diklat serta mendorong asosiasi profesi untuk melakukan kegiatan sertifikasi SDM Perkeretaapian;

- d) Penugasan SDM terhadap teknologi terkini di bidang Perkeretaapian.
2. Pendanaan
- a) Total perkiraan investasi untuk Pengembangan perkeretaapian nasional dari tahun 2011 s.d 2030 dalam RIPNas mencapai USD 87.132 juta (setara dengan Rp. 1.306,9 Triliun);
  - b) Porsi alokasi APBN di bidang perkeretaapian yang masih sangat besar;
  - c) Skema KPBU di bidang perkeretaapian masih terbatas (sementara sesuai RIPNas sumber pembiayaan kreatif lebih dominan).
3. Sarana dan Prasarana
- a) Kebutuhan bagi Pengembangan Jaringan KA di pulau – pulau besar;
  - b) Semakin mendesaknya Pengembangan Jaringan dan layanan kereta api di Kawasan perkotaan;
  - c) Target pada RIPNas (KP 2128 Tahun 2018) pada tahun 2030 jalur KA yang beroperasi adalah 10.524 KM.
  - d) Target Jumlah sarana di RIPNas (KP 2128 Tahun 2018) yaitu untuk tahun 2030 adalah sejumlah 5.314 lokomotif, 27.949 kereta, 48.364 gerbong dan 6.229 kereta perkotaan;
  - e) Belum optimalnya keterpaduan antarmoda;
  - f) Kelaikan sarana dan prasarana menjadi hal penting terkait pelayanan dan keselamatan;
  - g) Penanganan Perlintasan sebidang berupa pembangunan jalan layang maupun underpass dapat terus dilakukan guna meningkatkan keselamatan dan kelancaran lalu lintas di lokasi perlintasan;
  - h) Peningkatan prasarana KA merupakan wewenang dari pemerintah, Adapun peningkatan sarana KA merupakan wewenang operator sarana. Keandalan sarana dan prasarana menjadi hal penting dalam penyelenggaraan KA. Keandalan sarana menjadi tanggung jawab operator sarana. Adapun keandalan prasarana harus didukung oleh ketersediaan anggaran pemerintah.
4. Teknologi dan Informasi
- a) Perlu adanya pembaharuan teknologi perkeretaapian terpasang untuk mengikuti perkembangan dan permintaan;

- b) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan keselamatan dan pelayanan perkeretaapian juga belum sepenuhnya optimal;
  - c) Pembaruan teknologi sarana dan prasarana serta pemanfaatan TIK dalam pengoperasian kereta api, akan menjadi salah satu penentu daya saing dan kualitas layanan moda kereta api di masa datang. Informasi yang tepat dan akurat, serta sarana dan prasarana berteknologi tinggi akan memberikan impresi yang baik akan kondisi perkeretaapian nasional yang sudah bertransformasi lebih modern, efisien dan ramah lingkungan;
  - d) Antisipasi terhadap penerapan teknologi perkeretaapian terbaru;
  - e) Teknologi alternatif pengganti rel gigi pada jalur pegunungan atau pada jalur dengan gradien tinggi.
5. Regulasi dan Kebijakan
- a) Perlunya penguatan struktur dan relevansi regulasi di bidang perkeretaapian, dimana proses reformasi regulasi dengan memperkuat struktur dan melengkapi kebutuhan regulasi di bidang perkeretaapian akan tetap menjadi isu penting dalam 5 (lima) tahun kedepan, khususnya dalam memfasilitasi pembagian peran antara Pemerintah Pusat, BUMN, Pemerintah Daerah dan Swasta (termasuk Lembaga terkait lainnya) dalam mendorong investasi dan penciptaan multioperator yang sehat;
  - b) Kebutuhan terhadap standarisasi teknis terhadap pengaplikasian teknologi terbaru perkeretaapian;
  - c) Peningkatan pengendalian bagi efektivitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan di lapangan.
6. Kelembagaan
- a) Penguatan kelembagaan Ditjen Perkeretaapian bagi pelaksana tugas dan fungsi sesuai dengan program reformasi birokrasi;
  - b) Penguatan kelembagaan UPT/Balai;
  - c) Kelembagaan dalam kerangka penyelenggaraan perkeretaapian secara lebih luar perlu ditransformasikan dan diperkuat. Pemisahan penyelenggaraan sarana dengan penyelenggaraan prasarana di jalur eksisting belum sepenuhnya dilakukan, transformasi kelembagaan

operator sesuai amanat UU No. 23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian perlu segera di tuntaskan, karena selain menghambat terciptanya multioperator, juga mempengaruhi akuntabilitas pembiayaan PSO, perintis dan IMO serta pendanaan berupa PNBPTAC;

- d) Peningkatan peran Lembaga non pemerintah dalam bidang perkeretaapian. Peran Lembaga Pendidikan, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan Lembaga/instansi terkait lainnya dalam penyelenggaraan perkeretaapian sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 23 Tahun 2007 juga perlu dibangun kelembagaannya.
- e) Pemerintah perlu mengalihkan tugas penyelenggaraan prasarana perkeretaapian kepada suatu badan penyelenggara. Perawatan prasarana kereta api yang selama ini dilaksanakan secara Bersama-sama oleh Kementerian Perhubungan dan Pelaksana Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian Umum perlu dilakukan oleh suatu badan usaha penyelenggara tersendiri;

#### 7. Manajemen Implementasi

- a) Cukup banyaknya hambatan pengadaan lahan dalam Pengembangan Jaringan;
- b) Koordinasi antar institusi yang belum optimal dalam Pengembangan Jaringan, layanan dan industri KA;
- c) Sinkronisasi perencanaan antar Kementerian/Lembaga dengan Pemerintah Daerah.

#### 8. Kinerja dan Dampak Pelayanan

- a) Optimalisasi Utilisasi Jaringan Perkeretaapian;
- b) Manajemen GAPEKA sesuai prinsi multi operator;
- c) Peningkatan modal share angkutan barang dan angkutan orang dengan kereta api;
- d) Peningkatan kinerja pelayanan angkutan kereta api perintis dan PSO;
- e) Optimalisasi dampak perkeretaapian terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan.

## I. 5 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada periode 2020 – 2024 dapat dibagi 3 (tiga) sesuai fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, yaitu :

### 1. Konektivitas

#### a) Potensi

- Sudah tersedia RIPNas yang disuse melalui proses perencanaan partisipatif;
- Sudah tersedia industry pendukung perkeretaapian;
- Dukungan dan perhatian public secara politis cukup besar;
- Potensi sumber pembiayaan dari swasta dan sumber lainnya yang cukup terbuka;
- Berbagai agenda pembangunan nasional (koridor ekonomi, system logistic nasional, reformasi birokrasi, otonomi daerah) akan sangat mempengaruhi pengambilan kebijakan dalam penyelenggaraan sub sektor perkeretaapian.

#### b) Permasalahan

- Ketergantungan pembiayaan pemangunan yang bersumber dari APBN;
- Kurangnya integrasi antar Jaringan transportasi;
- Hambatan pengadaan lahan yang menyebabkan terhambatnya pembangunan prasarana perkeretaapian.

### 2. Keselamatan

#### a) Potensi

- Adanya proses transformasi regulasi di sektor perkeretaapian;
- Perkembangan teknologi yang potensial diterapkan untuk peningkatan keselamatan.

#### b) Permasalahan

- Terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM regulator dan operator perkeretaapian;
- Sistem diklat dan sertifikasi yang masih belum optimal dalam menghasilkan sertifikat SDM perkeretaapian;
- Perlu adanya pembaharuan dan Pengembangan teknologi (baik teknologi terpasang maupun teknologi perkeretaapian terbaru).

### 3. Pelayanan

#### a) Potensi

- Keunggulan moda kereta api dibandingkan moda transportasi lainnya (daya angkut besar, hemat energi, tingkat pelayanan yang lebih kompetitif).
- Perkembangan teknologi yang potensial diterapkan untuk peningkatan kapasitas, integrasi, efisiensi dan kualitas layanan;
- Jaringan jalur KA eksisting di Pulau Jawa dan Sumatera yang sudah beroperasi;
- Potensi pertumbuhan penduduk yang dapat menjadi target bagi moda kereta api;
- Terjadinya peralihan moda yang diakibatkan tingkat kemacetan di jalan raya wilayah perkotaan, penyediaan tarif angkutan KA yang terjangkau oleh masyarakat melalui pemberian subsidi angkutan perintis dan PSO untuk angkutan Penumpang perkotaan, jarak menengah dan jarak jauh.

#### b) Permasalahan

- Belum adanya konvergensi kebijakan, perencanaan dan koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian;
- Belum optimalnya pemanfaatan system database dan system informasi;

- Kelembagaan penyelenggara perkeretaapian belum optimal (penyelenggara prasarana dan sarana);
- Kinerja dan dampak pelayanan transportasi perkeretaapian (keamanan, keselamatan, kecepatan/kemacetan, modal share, dampak sosial ekonomi – lingkungan) yang belum sesuai standar atau target.
- Manfaat pelayanan belum optimal (konektivitas, aksesibilitas, kapasitas);
- Persaingan antarmoda yang kurang sehat;
- Isu kesenjangan ekonomi dan penyebaran penduduk akan tetap menjadi problem laten nasional, dimana (I) indeks-gini (kesenjangan kaya miskin) tetap besar, (II) Paradox Jawa dan luar Jawa masih akan menjadi situasi yang perlu secara khusus diperhatikan, serta (III) Sebagian besar penduduk Indonesia akan tinggal di wilayah perkotaan akibat semakin sempitnya kesempatan ekonomi di Kawasan pedesaan;
- Isu dampak lintas sectoral non-ekonomi (gender, pertahanan dan keamanan, energi dan lingkungan) akan semakin relevan untuk diperhatikan dalam kebijakan penyelenggaraan sub sektor perkeretaapian, dimana dengan makin terbatasnya sumber energi berbasis fosil serta daya dukung lingkungan yang terus memburuk, dan meningkatnya tensi ekonomi dan sosial mengharuskan adanya efisiensi penggunaan sumber daya serta efektivitas kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi kereta api.
- Penurunan angkutan orang yang disebabkan karena kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat, pembatasan jumlah Penumpang kereta api terkait *physical distancing* sebagai dampak penanggulangan pandemic Covid-19.

## **I. 6 Sistematika Laporan**

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 yang berisi pencapaian kinerja (*performance result*) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun Anggaran 2020 dan dibandingkan dengan target pada Revisi Perjanjian Kinerja ke-2 (*Performance agreement*) Tahun 2020 sebagai pengukur keberhan organisasi. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut:

### **Bab I – PENDAHULUAN**

berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama/strategic issue yang sedang dihadapi organisasi.

### **Bab II – PERENCANAAN KINERJA**

Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

### **Bab III – AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **1. Capaian Kinerja Organisasi**

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
- b) Membandingkan anatara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalau dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

#### **2. Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai Perjanjian Kinerja



## **Bab IV – PENUTUP**

Berisi kesimpulan, umum dan Langkah di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja.

### **LAMPIRAN,**

Berisi :

1. Rencana Kinerja Tahunan;
2. Perjanjian Kinerja;

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### II. 1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Dalam 7 Agenda Pembangunan yang telah ditetapkan oleh RPJMN Tahun 2020-2024, masing-masing dijabarkan kedalam beberapa sasaran yang dicapai melalui beberapa strategi. Direktorat Jenderal Perkeretaapian mendukung 2 dari 7 Agenda Pembangunan dimaksud melalui strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran pada masing-masing Agenda Pembangunan. Dukungan pada 7 Agenda Pembangunan adalah sebagai berikut :

#### 1. Agenda Pembangunan 1 (Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas berkeadilan)

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam Agenda Pembangunan 1 RPJMN Tahun 2020-2024 diamanatkan dapat berkontribusi dalam mendukung arah kebijakan pembangunan nasional meningkatkan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi dengan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Industrialisasi berbasis Sumber Daya Alam dan Kawasan Industri luar Jawa. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud diantaranya :
  1. Pembangunan Kereta Api barang di Kalimantan;
  2. Peningkatan jalur kereta api Sumatera Selatan.
- b. Meningkatkan daya saing destinasi dan industrialisasi pariwisata. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud diantaranya :
  1. Pembangunan Jalur ganda, peningkatan dan reaktivasi di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur;
  2. Pembangunan jalur kereta api Mengwitani – Singaraja;

3. Pembangunan jalur kereta api Pematang Siantar – Danau Toba.
4. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kreatif dan digital. Kegiatan perkeretaapian yang mendukung strategi dimaksud adalah:
5. Pembangunan Jalur ganda kereta api Rangkas Bitung – merak;
6. Reaktivasi jalur kereta api Banten.

## **2. Agenda Pembangunan 5 (memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar).**

- a. Memperkuat Infrastruktur untuk mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar dengan strategi meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian;
- b. Memperkuat infrastruktur ekonomi dengan strategi meningkatkan konektivitas perkeretaapian. Kegiatan perkeretaapian yang di maksud diantaranya:
  1. Pembangunan Jalur KA (termasuk reaktivasi dan jalur ganda);
  2. Peningkatan, pemeliharaan, perawatan dan pengoperasian jalur KA;
  3. Pembangunan KA Akses Pelabuhan dan Bandara;
  4. Penyediaan PSO dan Subsidi.
- c. Memperkuat infrastruktur perkotaan dengan strategi mengembangkan system angkutan umum massal perkotaan di 6 kota metropolitan.

Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

### **1. Peningkatan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Dengan Aksesibilitas Yang Tinggi**

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan konektivitas Jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah konektivitas Jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan

infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan Konektivitas Jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah :

- a. Pengembangan Jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan;
- b. Reaktivasi jalur kereta api non-operasi;
- c. Pembangunan akses kereta api menuju Pelabuhan dan bandara.

## **2. Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian Yang Optimal**

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah :

- a. Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting;
- b. Penerapan teknologi baru perkeretaapian;
- c. Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan public dan angkutan perintis.

## **3. Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Handal**

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang handal. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan Keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah :

- a. Sertifikasi SDM Perkeretaapian;
- b. Sertifikasi sarana perkeretaapian;
- c. Sertifikasi prasarana perkeretaapian;
- d. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian;

- e. Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO);
- f. Pemenuhan kebutuhan IMO;
- g. Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana;
- h. Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan;
- i. Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.

Dalam Rangka menjalankan arah dan kebijakan strategi tersebut diatas, pada tahun 2020 Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki Program Pengelolaan dan penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dan lima kegiatan yang terdiri dari :

- 1. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang sarana perkeretaapian;
- 2. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang lalu lintas dan angkutan kereta api;
- 3. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api;
- 4. Kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya;
- 5. Kegiatan pembangunan dan pengelolaan bidang keselamatan perkeretaapian.

Mulai tahun 2021 - 2024 Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki 2 program dan 9 kegiatan yang terdiri dari :

1. Program Infrastruktur dan Konektivitas

Pada program ini terdapat rincian kegiatan antara lain:

- a. Infrastruktur konektivitas Transportasi Perkeretaapian;
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian;
- c. Keselamatan dan keamanan transportasi perkeretaapian;
- d. Penunjang teknis transportasi perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

Pada program ini terdapat rincian kegiatan antara lain:

- a. Pengelolaan organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian;

- b. Pengelolaan , Perencanaan, Keuangan, BMN dan umum transportasi perkeretaapian;
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian;
- d. Pengelolaan komunikasi dan informasi public transportasi perkeretaapian;
- e. Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian.

## **II.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api menjalankan Program Utama Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dengan melaksanakan kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. Berdasarkan program tersebut Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Penyusunan Kajian Kebijakan / Standar / Pedoman Teknis
  - 1. Perancangan Geodatabase Rencana Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
  - 2. Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA antara Semarang - Kudus - Juana - Lasem - Bojonegoro;
  - 3. Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA antara Cipatat - Sasaksaat – Cilame;
  - 4. Studi Kelayakan Penyelenggaraan Perkeretaapian Segmen Balikpapan - Samarinda dalam rangka mendukung Ibukota Negara;
  - 5. Studi Pengembangan Aplikasi dan Penambahan Fitur Sistem Perizinan Online di Bidang Perkeretaapian;
  - 6. Survei Investigasi dan Rancangan Dasar Reaktivasi Jalur Kereta Api Segmen Duduk Sampean - Gresik – Indro;
  - 7. Penyusunan dan Pembuatan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) Sumatera Selatan;
  - 8. Pengolahan Data Warehouse Pemantauan Kinerja di Bidang Angkutan Kereta Api;

9. Belanja Jasa Lainnya.
- b. Bimbingan Koordinasi dan Teknis
  1. Koordinasi Teknis Harmonisasi Jaringan Jalur KA;
  2. Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur KA;
  3. Bimbingan Teknis, Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Lalu Lintas Kereta Api;
  4. Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman Kriteria dan Prosedur di Bidang Lalu Lintas Kereta Api;
  5. Perumusan Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman Kriteria dan Prosedur di Bidang Angkutan KA;
  6. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi di Bidang Angkutan Kereta Api.
- c. Monitoring dan Evaluasi
  1. Penetapan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
  2. Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Jalur Kereta Api;
  3. Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Angkutan Publik, Subsidi Angkutan Perintis serta Mudik Motor Gratis pada masa Angkutan Lebaran;
  4. Pemantauan dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api;
  5. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Jaringan dan Lintas Pelayanan Kereta Api;
  6. Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api;
  7. Monitoring dan Evaluasi Tarif Angkutan Kereta Api;
  8. Monitoring dan Evaluasi Penetapan Trase Jalur Kereta Api;
  9. Pengawasan Pelaksanaan Kewajiban di Bidang Angkutan KA.
- d. Pelaksanaan Subsidi Angkutan Motor melalui Kereta Api;
- e. Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru
  1. Penyelenggaraan Angkutan Lebaran;
  2. Penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru 2021;
  3. Perawatan Peralatan Monitoring Bidang LLAKA;

- f. Penetapan, Pemantauan dan Evaluasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)
- g. Penetapan/persetujuan perijinan kerjasama dan pengembangan usaha perkeretaapian
  - 1. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Perkeretaapian;
  - 2. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan KPBU di Bidang Perkeretaapian;
  - 3. Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, di Bidang Kerjasama dan Pembangunan Usaha dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian;
  - 4. Bimbingan Teknis terkait Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Usaha di Bidang Perkeretaapian;
  - 5. Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Usaha Perkeretaapian.
- h. Pengelolaan TAC Perkeretaapian
  - 1. Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi TAC);
  - 2. Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian;
- i. Engineering Services of Surabaya Regional Railway Line
- j. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
  - 1. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan DIT.LLAKA.
- k. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
  - 1. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) TA 2019, Perjanjian Kinerja TA 2020, Laporan Tahunan (LAPTAH) TA 2019 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2020 DIT. LLAKA.
- l. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
  - 1. Administrasi kegiatan Pelelangan;
  - 2. Pengelolaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN);
  - 3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).
- m. Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan
  - 1. Administrasi Kegiatan Lainnya;



2. Pengelolaan, pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA;
  3. Layanan Daya dan Jasa;
  4. Adminitrasi Ketatausahaan Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi DIT. LLAKA;
  5. Honor Operasional Satuan Kerja.
- n. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1. Perawatan Kendaraan Bermotor;
  2. Langganann Daya dan Jasa;
  3. Administrasi Kegiatan Satker;
  4. Admintrasi Kegiatan PSO.

**Tabel 2.1.** Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Meningkatnya KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	1.	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	5 Dokumen
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	2.	Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	80 %
		3.	Persentase Kedatangan KA tepat waktu	72 %
		4.	Jumlah Penumpang KA terangkut	194.293.987 Penumpang
		5.	Jumlah Barang KA terangkut	40.928.412 Ton
		6.	Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	4 Dokumen
		7.	Persentase penetapan/persetujuan/	100 %

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan		Target
			perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	
3.	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Direktorat LLAKA	8.	Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rp. 654.479.632.528
		9.	Persentase Penyerapan Anggaran (%)	97,5 %

Setelah mengalami 7 (tujuh) kali revisi POK kegiatan tahun anggaran 2020 yang dikarenakan adanya efisiensi anggaran (APBNP), maka posisi terakhir Pagu Direktorat LLAKA Tahun Anggaran 2020 sebesar **Rp. 28.568.245.000,-** di mana terdiri dari pagu belanja barang dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.2.** Alokasi Perubahan Pagu Direktorat LLAKA Tahun 2020

No	Uraian	Pagu Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	
		Semula	Menjadi
1	Berdasarkan Jenis Belanja :		
	a. Belanja Barang	104.526.367.000	24.663.956.000
	b. Belanja Modal	3.904.289.000	3.904.289.000
	<b>Total</b>	<b>108.430.656.000</b>	<b>28.568.245.000</b>

Pada revisi terakhir total pagu Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2020 sebesar **Rp. 28.568.245.000,-** di mana terdiri dari pagu belanja barang dan belanja modal.

Berikut ini adalah tabel rincian dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2020 :

**Tabel 2.3.** Anggaran Kegiatan Tahun 2020*( Dalam Ribuan Rupiah )*

No	Kegiatan	Alokasi Dana PAGU
1	Perancangan Geodatabase Rencana Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	20.000.000
2	Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA	20.000.000
3	Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA antara Cipatat - Sasaksaat - Cilame	20.000.000
4	Studi Kelayakan Penyelenggaraan Perkeretaapian Segmen Balikpapan - Samarinda dalam rangka mendukung Ibukota Negara	20.000.000
5	Studi Pengembangan Aplikasi dan Penambahan Fitur Sistem Perizinan Online di Bidang Perkeretaapian	20.000.000
6	Survei Investigasi dan Rancangan Dasar Reaktivasi Jalur Kereta Api Segmen Duduk Sampean - Gresik - Indro	20.000.000
7	Penyusunan dan Pembuatan Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) Sumatera Selatan	1.838.187.000
8	Pengolahan Data Warehouse Pemantauan Kinerja di Bidang Angkutan Kereta Api	700.242.000
9	Belanja Jasa Lainnya	43.700.000
10	Koordinasi Teknis Harmonisasi Jaringan Jalur Kereta Api	168.251.000
11	Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur KA	55.647.000
12	Bimbingan Teknis Pengelolaan Data dan Informasi di Bidang Lalu Lintas Kereta Api	8.183.000
13	Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Lalu Lintas Kereta Api	15.644.000
14	Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Angkutan KA	43.380.000

No	Kegiatan	Alokasi Dana PAGU
15	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi di Bidang Angkutan Kereta Api	69.103.000
16	Penetapan, Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api	98.037.000
17	Monitoring dan Evaluasi Penataan Jaringan Jalur Kereta Api	4.505.000
18	Pemantauan dan Evaluasi Pelayanan Angkutan Publik, Subsidi Angkutan Perintis serta mudik motor gratis pada masa angleb	704.286.000
19	Pemantauan dan Evaluasi Sistem Operasi Perjalanan Kereta Api	55.356.000
20	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Jaringan dan Lintas Pelayanan Kereta Api	117.599.000
21	Monitoring dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) Angkutan Kereta Api	164.247.000
22	Monitoring dan Evaluasi Tarif Angkutan Kereta Api	5.168.000
23	Monitoring dan Evaluasi Penetapan Trase Jalur Kereta Api	25.393.000
24	Pengawasan Pelaksanaan Kewajiban di Bidang Angkutan Kereta Api	115.445.000
25	Pelaksanaan Subsidi Angkutan Motor melalui Kereta Api	11.047.865.000
26	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran	523.776.000
27	Penyelenggaraan Angkutan Natal dan Tahun Baru 2021	1.902.013.000
28	Perawatan Peralatan Monitoring Bidang LLAKA	403.447.000
29	Penetapan, Pemantauan dan Evaluasi Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA)	165.305.000
30	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Perkeretaapian	114.091.000
31	Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan KPBU di Bidang Perkeretaapian	81.516.000

No	Kegiatan	Alokasi Dana PAGU
32	Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, di Bidang Kerjasama dan Pembangunan Usaha dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian	86.445.000
33	Bimbingan Teknis terkait Penyelenggaraan Kerjasama dan Pengembangan Usaha di Bidang Perkeretaapian	415.195.000
34	Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Usaha Perkeretaapian	88.686.000
35	Monitoring dan Evaluasi Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian (Verifikasi TAC)	56.700.000
36	Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian	7.040.000
37	Engineering Services of Surabaya Regional Railway Line	3.904.289.000
38	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di Lingkungan DIT.LLAKA	25.630.000
39	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) TA 2019, Perjanjian Kinerja TA 2020, Laporan Tahunan (LAPTAH) TA 2019 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2020 DIT. LLAKA	161.275.000
40	Administrasi Kegiatan Pelelangan	63.040.000
41	Pengelolaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN)	21.956.000
42	Pengelolaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK)	46.413.000
43	Administrasi Kegiatan Lainnya	1.201.358.000
44	Pengelolaan, pengolahan dan Penyajian Arsip Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA	29.205.000
45	Layanan Daya dan Jasa	507.130.000
46	Administrasi Ketatausahaan Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi DIT. LLAKA	397.970.000
47	Honor Operasional Satuan Kerja	1.444.115.000
48	Perawatan Kendaraan Bermotor	207.038.000

No	Kegiatan	Alokasi Dana PAGU
49	Langganan Daya dan Jasa	479.234.000
50	Administrasi Kegiatan Satker	342.540.000
51	Administrasi Kegiatan PSO	492.600.000
<b>Total</b>		<b>28.568.245.000</b>

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### III.1 Tahap Pengukuran Kinerja

Dalam mencapai sasaran yang di targetkan pada penetapan kinerja tahun 2020, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api memiliki 3 (tiga) sasaran strategis (SK) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api berkesinambungan melaksanakan monitoring dan evaluasi, dimulai dari pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penilaian kinerja secara berkala melalui, monitoring bulanan serta aplikasi e-Performance dalam menginput realisasi capaian setiap bulannya dan monitoring triwulan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) dan Revisi PK Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, kedua hal tersebut dijabarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) terlampir.

Dalam perhitungan persentase pencapaian rencana digunakan rumus sebagai berikut :

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka gunakan rumus :

$$= \frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Target}} \times 100 \%$$

- Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$= \frac{[\textit{Target} - (\textit{Realisasi} - \textit{Target})]}{\textit{Realisasi}} \times 100 \%$$

### III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dapat dilihat dari beberapa perbandingan antara lain:

#### 1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Kegiatan yang dilakukan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2020 sebanyak **51** program/kegiatan yang di kelompokkan berdasarkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:



**Tabel 3.1.** Tabel Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 terhadap Target Revisi PK Tahun 2020

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Revisi Tahun PK 2020	Realisasi Tahun 2020	Kinerja
1.	Meningkatnya KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	1. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	5 Dokumen	6 Dokumen	120 %
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	2. Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	80,00 %	71,79 %	90 %
		3. Persentase Kedatangan KA tepat waktu	72,00 %	78,60 %	109 %
		4. Jumlah Penumpang KA terangkut	194.293.987 Pnp	199.255.108 Pnp	103 %
		5. Jumlah Barang KA terangkut	40.928.412 Ton	45.435.352 Ton	111%
		6. Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
		7. Persentase penetapan/persetujuan/ perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	100 %	100 %	100 %
		3.	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat LLAKA	8. Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rp. 654.479.632.528
9. Persentase Penyerapan Anggaran (%)	97,50 %			99,43%	102%

(\*) : sumber data PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

(\*\*): sumber data Laporan Analisa dan Evaluasi Kegiatan Direktorat LLAKA

Berdasarkan data pada tabel tersebut terlihat perbandingan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara target pada Revisi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Kinerja pada tahun 2020. Pada realisasi kinerja tahun 2020 sebagian besar dapat mencapai target yang telah ditentukan, analisa tingkat berhasil dan kegagalan pencapaian pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut :

#### **1. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha**

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha terealisasi sebanyak 6 Dokumen atau dengan capaian kinerja sebesar 120%, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA antara Semarang - Kudus - Juana - Lasem – Bojonegoro;
- 2) Studi Investigasi dan Rancangan Dasar Jalur KA antara Cipatat - Sasaksaat – Cilame;
- 3) Studi Kelayakan Penyelenggaraan Perkeretaapian Segmen Balikpapan - Samarinda dalam rangka mendukung Ibukota Negara;
- 4) Survei Investigasi dan Rancangan Dasar Reaktivasi Jalur Kereta Api Segmen Duduk Sampean - Gresik – Indro;
- 5) Perancangan Geodatabase Rencana Pengembangan Jaringan Jalur Kereta Api;
- 6) Engineering Services of Surabaya Regional Railway Line.

#### **2. Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA**

- 1) Capaian Kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 2 Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA terealisasi sebesar 71,79% atau dengan capaian kinerja sebesar 90%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2.** Realisasi Perjalanan KA Tahun 2020

Bulan	Program		Realisasi		Prosentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	64,697	64,697	58,419	58,419	90.30%	90.30%
Februari	60,523	125,220	54,340	112,759	89.78%	90.05%
Maret	64,697	189,917	57,304	170,063	88.57%	89.55%
April	62,610	252,527	36,389	206,452	58.12%	81.75%
Mei	64,697	317,224	30,096	236,548	46.52%	74.57%
Juni	62,610	379,834	36,721	273,269	58.65%	71.94%
Juli	64,697	444,531	42,702	315,971	66.00%	71.08%
Agustus	64,697	509,228	46,373	362,344	71.68%	71.16%
September	62,610	571,838	45,134	407,478	72.09%	71.26%
Oktober	64,697	636,535	46,073	453,551	71.21%	71.25%
November	62,610	699,145	46,253	499,804	73.87%	71.49%
Desember	64,697	763,842	48,541	548,345	75.03%	71.79%

## 2) Analisis Kegagalan

Terdapat faktor yang mempengaruhi dalam tidak tercapainya kegiatan pada IKK no. 2 Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA karena Adanya pembatasan perjalanan Kereta Api Penumpang dan Barang sebagai upaya dalam penekanan penyebaran Covid-19, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);

## 3) Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya yang di lakukan untuk meningkatkan kinerja terkait Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA diantaranya :

- a. Dilakukan penyesuaian program perjalanan KA berdasarkan pembatasan perjalanan kereta api pada masa pandemi Covid-19;
- b. Dilakukan penyusunan peraturan yang lebih lengkap mengenai standar operasional prosedur dalam pengoperasian kereta api.

### 3. Persentase Kedatangan KA Tepat Waktu

#### 1) Capaian Kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 3 Persentase Kedatangan KA Tepat Waktu terealisasi sebesar 78,60% atau dengan capaian kinerja sebesar 109%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.3.** Realisasi Kedatangan KA tepat waktu Tahun 2020

Bulan	Realisasi Perjalanan		Realisasi KA Datang tepat waktu		Prosentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	58,419	58,419	40,240	40,240	68.88%	68.88%
Februari	54,340	112,759	35,648	75,888	65.60%	67.30%
Maret	57,304	170,063	40,692	116,580	71.01%	68.55%
April	36,389	206,452	29,594	146,174	81.33%	70.80%
Mei	30,096	236,548	23,936	170,110	79.53%	71.91%
Juni	36,721	273,269	29,830	199,940	81.23%	73.17%
Juli	42,702	315,971	34,976	234,916	81.91%	74.35%
Agustus	46,373	362,344	37,429	272,345	80.71%	75.16%
September	45,134	407,478	36,115	308,460	80.02%	75.70%
Oktober	46,073	453,551	39,934	348,394	86.68%	76.81%
November	46,253	499,804	39,016	387,410	84.35%	77.51%
Desember	48,541	548,345	43,594	431,004	89.81%	78.60%

## 2) Analisis Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya kegiatan IKK no. 3 Persentase Kedatangan KA Tepat Waktu, diantaranya :

- a) Pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap badan penyelenggara sarana perkeretaapian (operator kereta api);
- b) Efisiensi waktu yang dilakukan oleh Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA) yang dapat menangani keterlambatan KA dengan adanya susulan atau percepatan perjalanan kereta api di lintas;
- c) Adanya pengurangan perjalanan kereta api pada masa pandemi Covid-19 sehingga kepadatan serta intensitas persilangan maupun penyusulan di lintas berkurang yang berdampak pada waktu tempuh sesuai dengan yang diprogramkan.
- d) Adanya peningkatan kecepatan lintas dikarenakan telah dioperasikannya beberapa segmen double track di lintas Selatan Jawa.

## 4. Jumlah Penumpang KA Terangkut

### 1) Capaian Kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 4 Jumlah Penumpang KA terangkut terealisasi sebanyak 199.255.108 penumpang atau dengan capaian kinerja sebesar 109%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.4.** Rincian Realisasi Penumpang Tahun 2020

No	Jenis KA	Realisasi Penumpang
1.	KA PSO	21.398.317
2.	KRL Jabodetabek	154.592.896
3.	KA Komersil	10.956.332

No	Jenis KA	Realisasi Penumpang
4.	KA Perintis	1.182.206
5.	KA Railink	708.722
6.	MRT Jakarta	9.929.981
7.	LRT Jakarta	486.654
<b>Total</b>		<b>199.255.108</b>

## 2) Analisis Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya kegiatan IKK no. 4 Jumlah Penumpang KA Terangkut, diantaranya :

- a) Penyesuaian target angkutan penumpang KA akibat pengurangan perjalanan/frekuensi kereta api dikarenakan adanya pandemic COVID-19 termasuk kebijakan PSBB;
- b) Peningkatan kualitas pelayanan jasa transportasi perkeretaapian termasuk penerapan protokol kesehatan COVID-19 di Stasiun maupun dalam perjalanan KA menjadikan kereta api merupakan salah satu moda transportasi pilihan bagi para pengguna jasa.

## 5. Jumlah Barang KA Terangkut

### 1) Capaian Kinerja

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 5 Jumlah Barang KA Terangkut terealisasi sebanyak 45.435.252 ton atau dengan capaian kinerja sebesar 111%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.5.** Realisasi Jumlah Barang KA terangkut

No	Komoditi	Realisasi Tahun 2020
1.	BBM	2,079,015

No	Komoditi	Realisasi Tahun 2020
2.	Pupuk	-
3.	Semen	3,889,702
4.	Batubara	33,074,525
5.	Hasil Perkebunan (CPO,Pulp,Kayu, Latex)	683,421
6.	Petikemas	4,360,968
7.	Aqua	-
8.	Pasir Kuarsa	-
9.	Karet & Klinker	979,910
10.	Barang Cepat (BC)	-
11.	Retail (Ons Parcel Utara & Selatan, BHP)	132,260
12.	Lainnya	235,551
<b>Total</b>		<b>45,435,352</b>

## 2) Analisis Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam tercapainya kegiatan IKK no. 5 Jumlah Barang KA Terangkut, diantaranya :

- a) Penyesuaian target angkutan barang akibat pengurangan perjalanan/frekuensi kereta api barang dikarenakan permintaan dari pengguna jasa pada masa pandemic COVID-19 (kegiatan operasional batu bara, pulp dan semen berhenti atau menyesuaikan protokol kesehatan termasuk kebijakan PSBB);
- b) Operator angkutan kereta api melakukan renegotiasi dengan para mitra eksisting untuk keberlangsungan angkutan kereta api barang;
- c) Operator angkutan kereta api berupaya memperluas pangsa pasar angkutan barang melalui kerjasama (*bussiness to bussiness*) dengan mitra/perusahaan angkutan barang baru, baik di Jawa maupun Sumatera;

- d) Kemudahan akses angkutan barang dengan kereta api karena dapat menjangkau terminal barang sehingga mempermudah kegiatan bongkar muat.

## **6. Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA**

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 6 Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA sebanyak 4 dokumen atau dengan capaian kinerja sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan Jalur KA;
- 2) Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Lalu Lintas Kereta Api;
- 3) Perumusan Kebijakan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria di Bidang Angkutan KA;
- 4) Penyusunan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, di Bidang Kerjasama dan Pembangunan Usaha dalam Rangka Penyelenggaraan Perkeretaapian.

## **7. Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA yang Tepat Waktu**

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 7 Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA yang Tepat Waktu sebesar 100 % atau dengan capaian kinerja sebesar 100%, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di bulan Februari 2020;
- 2) Izin Pengoperasian Kereta Api pada Lintas Pelayanan yang Berbeda oleh PT Kereta Commuter Indonesia di Bulan Maret 2020;
- 3) Izin Perpanjangan Izin Operasi Sarana PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di bulan Mei 2020;



4) Izin Pengoperasian Kereta Api pada Lintas Pelayanan yang Berbeda oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di bulan September 2020.

#### 8. Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 8 Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian sebesar Rp. 561.967.449.195,- atau dengan capaian kinerja sebesar 86%, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.6.** Rincian Realisasi PNBP Tahun 2020

No	Jenis Tarif	Satuan	Realisasi
1.	Izin operasi sarana Perkeretaapian umum	frekuensi	Rp. 2.809.000.000,-
2.	Izin operasi sarana Perkeretaapian umum	lintas	Rp. 50.000.000,-
3.	Perpanjangan Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum	frekuensi	Rp. 100.000.000,-
4.	Persetujuan Prinsip Pembangunan	izin	Rp. 50.000.000,-
5.	Penggunaan Prasarana Perkeretaapian	Triwulan	Rp. 544.520.182.917,-
6.	Penerimaan Kembali Belanja barang tahun Anggaran yang lalu	-	Rp. 17.324.266.278,-
<b>Total</b>			<b>Rp. 561.967.449.195</b>

#### 9. Persentase Penyerapan Anggaran (%)

Berdasarkan realisasi tahun 2020, pada IKK no. 9 Persentase Penyerapan Anggaran (%) sebesar 99,43% atau dengan capaian kinerja sebesar 102%, dengan rincian realisasi sebesar Rp. 28.4405.572,- yang terdiri dari :

**Tabel 3.7.** Realisasi Anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Barang	24.663.956.000	24.503.590.116	99,35
2	Belanja Modal	3.904.289.000	3.901.982.042	99,94
Total		28.568.245.000	28.405.572.158	96,43

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2018-2019

Hasil kinerja kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api setiap tahunnya merupakan tahapan-tahapan dalam mewujudkan target pada tahun mendatang secara keseluruhan. Berikut perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap realisasi Kinerja Tahun 2018-2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api :

### 1) Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Kegiatan Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	Dok	-	-	5
Realisasi	Dok	-	-	6
Kinerja	%	-	-	120

### 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	%	-	-	80,00
Realisasi	%	-	-	71,79
Kinerja	%	-	-	90

3) Persentase Kedatangan KA tepat waktu

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Persentase Kedatangan KA tepat waktu, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.10.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Kedatangan KA tepat waktu

Rincian	Satuan	Tahun		Satuan	Tahun 2020
		2018	2019		
Target	Frekuensi	498.922	504.125	%	72,00
Realisasi	Frekuensi	418.915	409.894	%	78,60
Kinerja	%	83	81	%	109

4) Jumlah Penumpang KA Terangkut

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Jumlah Penumpang KA Terangkut, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.11.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Penumpang KA Terangkut

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	Pnp	377.333.933	425.751.858	194.293.987
Realisasi	Pnp	420.744.914	453.486.720	199.255.108
Kinerja	%	111	107	103

5) Jumlah Barang KA Terangkut

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Jumlah Barang KA Terangkut, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.12.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Barang KA Terangkut

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	Ton	54.759.370	53.649.750	40.928.412
Realisasi	Ton	45.263.758	47.624.994	45.435.352
Kinerja	%	82	89	111

6) Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.13.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	Dok	-	-	4
Realisasi	Dok	-	-	4
Kinerja	%	-	-	100

7) Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA Yang Tepat Waktu

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA Yang Tepat Waktu, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.14.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Penetapan/Persetujuan/Perizinan Bidang LLAKA Yang Tepat Waktu

Rincian	Satuan	Tahun		Satuan	Tahun
		2018	2019		2020
Target	Izin	5	7	%	100
Realisasi	Izin	10	7	%	100
Kinerja	%	200	100	%	100

8) Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.15.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	Rp	974.071.725.380	902.818.718.856	654.479.632.528
Realisasi	Rp	902.718.837.845	754.836.627.463	561.967.449.195
Kinerja	%	92	84	86

9) Persentase Penyerapan Anggaran (%)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 s.d. 2020 untuk Indikator kinerja Persentase Penyerapan Anggaran (%), adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.16.** Perbandingan Realisasi Tahun 2018 s.d 2020 terkait Persentase Penyerapan Anggaran (%)

Rincian	Satuan	Tahun		
		2018	2019	2020
Target	%	93,80	95,00	97,58
Realisasi	%	93,30	97,48	99,43
Kinerja	%	99	103	102

### **3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja Tahun 2020 Pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api setiap tahunnya merupakan tahapan dalam mewujudkan target Rencana Strategis Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020 – 2024 secara keseluruhan. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja Tahun 2020 Pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.17.** Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja Tahun 2020  
 Pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Kinerja
1.	Meningkatnya KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	1. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	5 Dokumen	6 Dokumen	120 %
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	2. Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	80,00 %	71,79 %	90 %
		3. Persentase Kedatangan KA tepat waktu	72,00 %	78,60 %	109 %
		4. Jumlah Penumpang KA terangkut	194.293.987 Pnp	199.255.108 Pnp	103 %
		5. Jumlah Barang KA terangkut	40.948.412 Ton	45.435.352 Ton	111%
		6. Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	5 Dokumen	4 Dokumen	80%
		7. Persentase penetapan/persetujuan/ perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	100 %	100 %	100 %
		3.	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat LLAKA	8. Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rp. 654.479.632.528
9. Persentase Penyerapan Anggaran (%)	97,50 %			99,43%	102%

### III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Tabel 3.18. Analisis Efisiensi Sumber Daya Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan KA Tahun 2020

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Kinerja			Keuangan			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	Dokumen	5	6	120%	Rp 4,004,289,000	Rp 4,001,982,042	100%	-
Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	%	80.00	71.79	90%	Rp 1,893,543,000	Rp 1,893,267,600	100%	-
Persentase Kedatangan KA tepat waktu	%	72.00	78.60	109%	Rp 165,305,000	Rp 165,304,153	100%	-
Jumlah Penumpang KA terangkut	Penumpang	194,293,987	199,255,108	103%	Rp 1,758,491,000	Rp 1,755,839,926	100%	-
Jumlah Barang KA terangkut	Ton	40,928,412	45,435,352	111%	Rp 11,047,865,000	Rp 11,047,865,000	100%	-
Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	Dokumen	4	4	100%	Rp 201,116,000	Rp 201,114,887	100%	-



Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Kinerja			Keuangan			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase penetapan/persetujuan/perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	%	100	100	100%	Rp 251,690,000	Rp 251,688,581	100%	-
Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rupiah	654,479,632,528	561,967,449,195	86%	Rp 56,700,000	Rp 56,700,000	100%	-
Persentase Penyerapan Anggaran (%)	%	97.58	99.43	102%	Rp 9,189,246,000	Rp 9,031,809,969	98%	2%

### III. 4. Realisasi Anggaran

#### a. Alokasi Anggaran Tahun 2020

Realisasi anggaran Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Periode Tahun Anggaran 2020 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Total akhir alokasi dana Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Periode Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar **Rp. 28.568.245.000,-**
- 2) Rincian Pagu per Sumber Dana sesuai dengan Revisi POK ke-7 berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :
  - a) Belanja Barang : Rp. 24.663.956.000,-
  - b) Belanja Modal : Rp. 3.904.289.000,-
- 3) Realisasi Anggaran Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api posisi 30 Desember 2020 sebesar **Rp. 28.405.572.158,-** atau dengan realisasi sebesar **99,43%** dengan rincian sebagai berikut :
  - a) Belanja Barang : Rp. 24.503.590.116,-
  - b) Belanja Modal : Rp. 3.901.982.042,-

#### b. Analisa Dana yang Tidak Terserap

Analisa Dana yang tidak terserap Tahun Anggaran 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagai berikut :

- 1) Belanja Barang

No	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Pagu (Rp.)
1.	Penyusunan Kajian Kebijakan/ Standar/ Pedoman Teknis	2.702.129.000	2.701.848.940	280.060
2.	Bimbingan dan Koordinasi Teknis	360.208.000	360.205.740	2.260
3.	Monitoring dan Evaluasi	1.290.036.000	1.287.383.027	2.652.973
4.	Pelaksanaan Subsidi Angkutan Motor Melalui Kereta Api	11.047.865.000	11.047.865.000	0
5.	Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	2.829.236.000	2.811.025.702	18.210.298

No	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Pagu (Rp.)
6.	Penetapan, Pemantauan dan Evaluasi GAPEKA	165.305.000	165.304.153	847
7.	Penetapan/ Persetujuan Perizinan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian	785.933.000	785.929.620	3.380
8.	Pengelolaan TAC Perkeretaapian	63.740.000	63.740.000	0
9.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	3.898.092.000	3.764.855.930	133.236.070
10.	Layanan Perkantoran	1.521.412.000	1.515.432.004	5.979.996
	<b>Total</b>	<b>24.663.956.000</b>	<b>24.503.590.116</b>	<b>160.365.884</b>

Berdasarkan klasifikasi belanja barang dari pagu sebesar Rp. 24.663.956.000,- sudah terealisasi sebesar Rp. 24.503.590.116,- atau sekitar 99,53%. Terdapat sisa pagu sebesar Rp. 160.365.884,- atau sekitar 0,47% karena adanya pemblokiran anggaran yang disebabkan tidak termasuknya kedalam pemulihan ekonomi nasional.

## 2) Belanja Modal

No	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Pagu (Rp.)
1.	Engineering Services of Surabaya Regional Railway Line	3.904.289.000	3.901.982.042	2.306.958
	<b>Total</b>	<b>3.904.289.000</b>	<b>3.901.982.042</b>	<b>2.306.958</b>

Berdasarkan klasifikasi belanja modal dari pagu sebesar Rp. 3.904.289.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 3.901.982.042,- atau sekitar 99,94%. Terdapat sisa pagu sebesar Rp. 2.306.958,- atau sekitar 0,06% yang merupakan sisa kontrak.

# BAB IV

## PENUTUP

### IV. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Periode 2019

Dalam implementasi SAKIP Tahun 2020, terdapat beberapa rekomendasi peningkatan kinerja periode 2019 yang telah dilakukan, antara lain :

**Tabel 4.1.** Tindak Lanjut Rekomendasi Peningkatan Kinerja Periode 2019

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Dalam menyusun target kinerja agar diperhatikan aspek ketersediaan sumber daya manusia	Terdapat penambahan CPNS baru di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
2.	Penetapan Kinerja menggunakan ukuran-ukuran dan indikator yang jelas sehingga dapat mempermudah dalam pengukuran kinerja	Telah dilakukan penyempurnaan terkait Indikator Kinerja Kegiatan dan tata cara pengukuran di setiap indikator pada Renstra 2020 - 2024
3.	Dalam penyusunan SAKIP untuk selalu meningkatkan keterlibatan pimpinan dalam penyelegaraan di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Menyusun SK TIM SAKIP dan melakukan rapat pembahasan capaian serta permintaan data dukung secara formal.

### IV.2 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Tahun 2020 merupakan Laporan Kinerja yang telah dicapai Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api terkait capaian kinerja maupun capaian keuangan selama tahun 2020. Capaian Kinerja disusun berdasarkan Sasaran Strategis yang dituangkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam rencana kinerja tahunan dan komitmen dokumen perjanjian kinerja tahun 2020 yang dalam proses pelaksanaan memungkinkan adanya revisi perjanjian kinerja. Berdasarkan realisasi tahun 2020 pada indikator kinerja kegiatan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api tahun 2020 yang merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2.** Tabel Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat LLAKA Tahun 2020

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4	Kinerja
1.	Meningkatnya KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	Dok	5	0	0	0	6	120 %
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	2 Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	%	80,00	89,55	71,94	71,26	71,79	90 %
		3 Persentase Kedatangan KA tepat waktu	%	72	68,55	73,17	75,70	78,60	109 %
		4 Jumlah Penumpang terangkut KA	Pnp	194.293.987	98.182.650	119.413.604	157.610.234	199.255.108	103 %
		5 Jumlah Barang terangkut KA	Ton	40.928.412	12.166.750	21.961.019	33.545.655	45.435.352	111%

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4	Kinerja	
		6	Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	Dok	4	0	0	0	4	100%
		7	Persentase penetapan/persetujuan/ perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100%
3.	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat LLAKA	8	Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rupiah	654.479.632.528	10.000.000	17.375.266.278	17.375.266.278	561.967.449.195	86%
		9	Persentase Penyerapan Anggaran (%)	%	97,50	12,19	90,70	82,96	99,43	102%

(\*) : sumber data PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

(\*\*): sumber data Laporan Analisa dan Evaluasi Kegiatan Direktorat LLAKA

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Untuk merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan belum seutuhnya mendukung pencapaian dari Indikator Kinerja Utama, namun hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya pencapaian sasaran strategis Kementerian Perhubungan dan Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Perhubungan merupakan dokumen perencanaan untuk Unit Kerja Eselon I Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2020-2024 memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Perkeretaapian 2005-2025.

Kegiatan yang di laksanakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api pada tahun 2020 adalah sebanyak 51 kegiatan, yang terbagi dalam kegiatan belanja barang dan kegiatan belanja modal. Adapun kegiatan yang merupakan kegiatan belanja barang yaitu: *Kebijakan/Standar/Pedoman Teknis Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan, Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Serta Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian, Angkutan Kereta Api, Grafik Perjalanan Kereta Api, Angkutan Kereta Api Prioritas Nasional, Kebijakan/Standar/Pedoman Teknis Bidang Penataan dan Pengembangan Jaringan, Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Serta Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian, Layanan Internal dan Layanan perkantoran*. Sedangkan untuk kegiatan yang merupakan belanja modal yaitu: *Engineering Services of Surabaya Regional Railway Line*.

Daya serap anggaran untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahun 2020 sesuai dengan revisi POK ke 7 secara kumulatif adalah sebesar **Rp. 28.405.572.158,- (99,43%)** dari total pagu sebesar **Rp. 28.568.245.000,-** di mana terdiri pagu untuk kegiatan belanja barang sebesar **Rp. 24.663.956.000,-** dan terealisasi sebesar **Rp. 24.503.590.116,- (99,35%)**. Sedangkan pagu untuk kegiatan belanja modal sebesar **Rp. 3.904.289.000,-** dan realisasi sebesar **Rp. 3.901.982.0442,- (99,94%)**.

### IV.3 Rekomendasi

Dalam rangka implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api guna mewujudkan terciptanya Good Governance, terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan permasalahan yang dihadapi selama tahun 2020 dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditentukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan aspek ketersediaan sumber daya manusia, sehingga kendala akibat keterbatasan waktu dan biaya dapat diatasi dengan baik.
2. Perlu dilakukan monitoring secara rutin dan berkala terhadap Indikator Kinerja Kegiatan agar Ketika terdapat kendala dapat segera diselesaikan dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyelesaian kegiatan, dengan harapan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Pelaksanaan Rapat Koordinasi lebih awal dengan Tim Penyusun Laporan internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
4. Memberikan surat Permohonan data kepada operator Perkeretaapian lebih awal dalam setiap triwulannya.
5. Melakukan evaluasi serta memberikan Reward dan Punishment terhadap subdit terkait dalam pegumpulan data capaian kinerja setiap bulannya.
6. Meningkatkan keterlibatan pimpinan dalam penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN B**  
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
SK. 1 Meningkatkan KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	IKK. 1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	Dokumen	5
SK. 2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	IKK. 2 Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	%	80
	IKK. 3 Persentase Kedatangan KA tepat waktu	%	72
	IKK. 4 Jumlah Penumpang KA terangkut	Penumpang	194,293,987
	IKK. 5 Jumlah Barang KA terangkut	Ton	40,928,412
	IKK. 6 Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	Dokumen	4
	IKK. 7 Persentase penetapan/persetujuan/perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	%	100
SK. 3 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat LLAKA	IKK. 8 Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rupiah	654,479,632,528
	IKK. 9 Persentase Penyerapan Anggaran (%)	%	97,58

**KEGIATAN**

Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

**ANGGARAN**

Rp. 28,568,245,000

Disetujui,

**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**



**Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

Jakarta, Desember 2020

**DIREKTUR**  
**LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19640829 199403 1 003

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020**  
**DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya KONEKTIVITAS DAN AKSESIBILITAS Jaringan Pelayanan Perkeretaapian Nasional	IKK. 1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Bidang Jaringan dan Peran Badan Usaha	Dokumen	5	6	120%
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian	IKK. 2	Persentase Realisasi Perjalanan KA dibandingkan Grafik Perjalanan KA	%	80,00	71,79	90%
		IKK. 3	Persentase Kedatangan KA tepat waktu	%	72,00	78,60	109%
		IKK. 4	Jumlah Penumpang KA terangkut	Penumpang	194.293.987	199.255.108	103%
		IKK. 5	Jumlah Barang KA terangkut	Ton	40.928.412	45.435.352	111%
		IKK. 6	Jumlah Rumusan NSPK Bidang LLAKA	Dokumen	4	4	100%
		IKK. 7	Persentase penetapan/persetujuan/perizinan bidang LLAKA yang tepat waktu	%	100	100	100%
3	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Direktorat LLAKA	IKK. 8	Perolehan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	Rupiah	654.479.632.528	561.967.449.195	86%
		IKK. 9	Persentase Penyerapan Anggaran (%)	%	97,58	99,43	102%

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 28.568.245.000  
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2020 : Rp 28.405.572.158

Jakarta, Januari 2021

**DIREKTUR**  
**LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**

  
**Ir. DANTO RESTYANAN, MT**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19640829 199403 1 003

**REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA  
LAPORAN KINERJA DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API TAHUN 2020**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
1	Memperhatikan aspek ketersediaan sumber daya manusia, sehingga kendala akibat keterbatasan waktu dan biaya dapat diatasi dengan baik	Maret	Bagian Tata Usaha
2	Perlu dilakukan monitoring secara rutin dan berkala terhadap Indikator Kinerja Kegiatan agar Ketika terdapat kendala dapat segera diselesaikan dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan penyelesaian kegiatan, dengan harapan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu	Maret, Juni, September, Desember (Triwulan)	Sub Direktorat
3	Pelaksanaan Rapat Koordinasi lebih awal dengan Tim Penyusun Laporan internal Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Februari	Bagian Tata Usaha
4	Memberikan surat Permohonan data kepada operator Perkeretaapian lebih awal dalam setiap triwulannya	Maret, Juni, September, Desember (Triwulan)	Sub Direktorat
5	Melakukan evaluasi serta memberikan Reward dan Punishment terhadap subdit terkait dalam pengumpulan data capaian kinerja setiap bulannya	Desember	Bagian Tata Usaha
6	Meningkatkan keterlibatan pimpinan dalam penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.	Maret, Juni, September, Desember (Triwulan)	Bagian Tata Usaha

Jakarta, Januari 2021

**DIREKTUR  
LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API**



**Ir. DANTO RESTYAWAN, MT**  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19640829 199403 1 003



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836  
3505557, 3505558  
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758  
3813972

## NOTA DINAS

Nomor : 11/ND/K22/DJKA/1/2021

Kepada Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;  
Dari : Plt. Kepala Sub Direktorat Lalu Lintas;  
Perihal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Tahun 2020 Sub Direktorat  
Lalu Lintas.

1. Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api No: 008/ND/K2/DJKA/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Permohonan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api. terlampir kami sampaikan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 terkait Data Jumlah Realisasi Perjalanan KA dan Data Kedatangan KA tepat waktu (*On Time Performance*).
2. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Januari 2021

**a.n. Plt. Kasubdit Lalu Lintas**  
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota

**DION SYAIFUDIN, SE., DEA**

Pembina (IV/a)

NIP. 19650913 199303 1 001

## Lampiran Nota Dinas

Nomor : 11/ND/K22/DJKA/1/2021

Tanggal : 29 Jan 2021

**REALISASI PERJALANAN KA TAHUN 2020**

Bulan	Program	Program Akumulatif	Realisasi Jumlah KA				Prosentase Capaian	
			KA PNP	KA Barang	TOTAL	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	64,697	64,697	51,851	6,568	58,419	58,419	90.30%	90.30%
Februari	60,523	125,220	48,400	5,940	54,340	112,759	89.78%	90.05%
Maret	64,697	189,917	50,601	6,703	57,304	170,063	88.57%	89.55%
April	62,610	252,527	30,613	5,776	36,389	206,452	58.12%	81.75%
Mei	64,697	317,224	26,106	3,990	30,096	236,548	46.52%	74.57%
Juni	62,610	379,834	31,571	5,150	36,721	273,269	58.65%	71.94%
Juli	64,697	444,531	36,614	6,088	42,702	315,971	66.00%	71.08%
Agustus	64,697	509,228	39,789	6,584	46,373	362,344	71.68%	71.16%
September	62,610	571,838	38,522	6,612	45,134	407,478	72.09%	71.26%
Oktober	64,697	636,535	39,846	6,227	46,073	453,551	71.21%	71.25%
November	62,610	699,145	39,827	6,426	46,253	499,804	73.87%	71.49%
Desember	64,697	763,842	42,236	6,305	48,541	548,345	75.03%	71.79%

a.n. Plt. Kasubdit Lalu Lintas  
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota



**DION SYAIFUDIN, SE., DEA**

Pembina (IV/a)

NIP. 19650913 199303 1 001

## Lampiran Nota Dinas

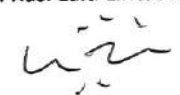
Nomor : 11 / ND / K22 / DJKA / 1 / 2021

Tanggal : 29 Jan 2021

**JUMLAH KEDATANGAN KA TEPAT WAKTU (ON TIME PERFORMANCE)**

Bulan	Realisasi Perjalanan KA	Realisasi Akumulatif	KA DATANG TEPAT					Prosentase Capaian	
			KA Antarkota	KA Perkotaan	KA Barang	TOTAL	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	58,419	58,419	8,869	27,953	3,418	40,240	40,240	68.88%	68.88%
Februari	54,340	112,759	8,039	24,303	3,306	35,648	75,888	65.60%	67.30%
Maret	57,304	170,063	8,020	28,803	3,869	40,692	116,580	71.01%	68.55%
April	36,389	206,452	1,715	23,920	3,959	29,594	146,174	81.33%	70.80%
Mei	30,096	236,548	64	20,681	3,191	23,936	170,110	79.53%	71.91%
Juni	36,721	273,269	508	25,342	3,980	29,830	199,940	81.23%	73.17%
Juli	42,702	315,971	1,862	28,593	4,521	34,976	234,916	81.91%	74.35%
Agustus	46,373	362,344	3,211	29,492	4,726	37,429	272,345	80.71%	75.16%
September	45,134	407,478	3,122	28,616	4,377	36,115	308,460	80.02%	75.70%
Oktober	46,073	453,551	3,568	32,030	4,336	39,934	348,394	86.68%	76.81%
November	46,253	499,804	3,840	31,272	3,904	39,016	387,410	84.35%	77.51%
Desember	48,541	548,345	4,721	35,122	3,751	43,594	431,004	89.81%	78.60%

a.n. Plt. Kasubdit Lalu Lintas  
Plt. Kasi Lalu Lintas Antarkota

  
**DION SYAIFUDIN, SE., DEA**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19650913 199303 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

GEDUNG KARYA  
JL. MEDAN MERDEKA BARAT N08  
JAKARTA 10110

TEL : (021) 3506204, 385683  
3505557, 3505558  
3505559, 3506526

Fax : (021) 3506204,  
3813972

**NOTA DINAS**

Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/2021

Kepada Yth : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api  
Dari : Kepala Sub Direktorat Angkutan;  
Perihal : Penyampaian Data Dukung SAKIP Tahun 2020 Sub  
Direktorat Angkutan.

1. Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api No: 008/ND/K2/DJKA/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Permohonan Data Dukung Implementasi SAKIP Tahun 2020 Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) diatas, terlampir kami sampaikan Data Dukung SAKIP Tahun 2020 terkait realisasi Jumlah penumpang KA terangkut dan Jumlah barang KA terangkut.
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 29 Januari 2021

Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan

**JOKO PRAHORO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002



Lampiran Surat:  
 Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/2021  
 Tanggal : 29 Januari 2021

### JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT TA. 2020

#### 1. KA PSO

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA PSO Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KA Ekonomi Jarak Jauh	211,830	191,871	166,253	28,297	-	16,351	59,567	92,929	84,238	98,806	110,793	111,047
KA Ekonomi Jarak Sedang	580,845	545,179	468,277	91,569	-	13,452	50,306	101,857	126,701	164,647	192,189	214,361
KA Ekonomi Jarak Dekat	2,570,484	2,344,463	1,793,814	406,735	343,248	540,874	743,151	1,029,136	1,008,549	1,136,408	1,237,675	1,224,568
KRD Ekonomi	653,495	606,155	429,708	63,085	30,512	92,427	164,157	207,766	228,259	256,086	280,060	286,137
KA Ekonomi Lebaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,016,654</b>	<b>3,687,668</b>	<b>2,858,052</b>	<b>589,686</b>	<b>373,760</b>	<b>663,104</b>	<b>1,017,181</b>	<b>1,431,688</b>	<b>1,447,747</b>	<b>1,655,947</b>	<b>1,820,717</b>	<b>1,836,113</b>
	Triwulan I		10,562,374	Triwulan II		12,188,924	Triwulan III		16,085,540	Triwulan IV		21,398,317

#### 2. KRL Jabodetabek

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL Jabodetabek Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KRL Jabodetabek	26,732,800	25,616,046	18,552,076	5,137,541	5,076,604	8,591,419	11,115,920	11,013,659	9,677,782	10,127,718	11,621,800	11,329,531
<b>Jumlah</b>	Triwulan I		<b>70,900,922</b>	Triwulan II		<b>89,706,486</b>	Triwulan III		<b>121,513,847</b>	Triwulan IV		<b>154,592,896</b>

#### 3. KA Komersial

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang Komersial Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Eksekutif	1,105,452	983,957	636,887	44,340	1,082	2,284	18,604	101,829	97,600	132,523	201,697	208,007
Bisnis	189,074	162,777	114,033	13,527	-	2,654	-	3,021	770	1,832	11,105	23,171
Ekonomi	1,831,507	1,637,425	1,168,828	108,505	1,780	25,503	87,321	222,682	208,825	254,292	338,995	381,851
Lokal Eksekutif	7,899	7,043	5,490	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Bisnis	965	339	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Ekonomi	248,132	200,184	85,944	-	-	-	-	2,153	4,064	4,514	6,327	6,890
Wisata Ambarawa	3,480	2,468	1,392	-	-	-	-	-	-	429	1,733	2,557
KA Priority	15,848	14,721	7,424	5	-	-	-	387	242	350	464	1,038
<b>JUMLAH</b>	<b>3,402,357</b>	<b>3,008,914</b>	<b>2,020,108</b>	<b>166,377</b>	<b>2,862</b>	<b>30,441</b>	<b>105,925</b>	<b>330,072</b>	<b>311,501</b>	<b>393,940</b>	<b>560,321</b>	<b>623,514</b>
	Triwulan I		<b>8,431,379</b>	Triwulan II		<b>8,631,059</b>	Triwulan III		<b>9,378,557</b>	Triwulan IV		<b>10,956,332</b>

#### 4. KA Perintis

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Perintis Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT Sumsel	313,502	243,181	160,475	14,759	12,586	21,924	31,470	48,483	39,673	46,806	52,462	68,171
Cut Meutia	5,173	7,985	3,389	390	2,255	1,130	1,010	2,823	1	-	-	-
Mineks	23,012	21,073	13,105	1,661	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembah Anai	8,954	7,166	5,171	1,131	-	-	-	-	-	-	-	-
Kertalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bathara Kresna	8,993	7,680	4,268	259	617	1,468	-	-	-	-	-	-
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>359,634</b>	<b>287,085</b>	<b>186,408</b>	<b>18,200</b>	<b>15,458</b>	<b>24,522</b>	<b>32,480</b>	<b>51,306</b>	<b>39,674</b>	<b>46,806</b>	<b>52,462</b>	<b>68,171</b>
	<b>Triwulan I</b>			<b>Triwulan II</b>			<b>Triwulan III</b>			<b>Triwulan IV</b>		
	<b>833,127</b>			<b>891,307</b>			<b>1,014,767</b>			<b>1,182,206</b>		

\*) Keterangan.

Sejak tanggal 1 Januari 2020 KA Perintis Kertalaya tidak beroperasi karena menunggu kelaikan sarana railbus melalui sertifikat uji berkala yang baru

#### 5. KA Railink

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang Railink Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
SHIA	147,745	163,034	95,965	1,946	-	-	18,786	27,664	18,545	17,603	25,405	27,234
Kualanamu	52,002	46,589	30,735	846	-	-	-	5,315	4,294	5,306	7,373	12,335
<b>Jumlah</b>	<b>199,747</b>	<b>209,623</b>	<b>126,700</b>	<b>2,792</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,786</b>	<b>32,979</b>	<b>22,839</b>	<b>22,909</b>	<b>32,778</b>	<b>39,569</b>
	<b>Triwulan I</b>			<b>Triwulan II</b>			<b>Triwulan III</b>			<b>Triwulan IV</b>		
	<b>536,070</b>			<b>538,862</b>			<b>613,466</b>			<b>708,722</b>		

\*) Keterangan.

- 1) Sejak tanggal 12 April hingga 30 Juni 2020 KA Railink SHIA tidak beroperasi sebagai antisipasi penyebaran Covid- 19 dan mendukung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta;
- 2) Sejak tanggal 12 April hingga 31 Juli 2020 KA Railink Kualanamu tidak beroperasi sebagai antisipasi penyebaran Covid- 19 dan mendukung penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Sumatera Utara.

#### 6. MRT Jakarta

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang MRT Jakarta Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
MRT Jakarta	2,638,270	2,564,869	1,403,638	121,757	43,544	340,533	559,542	524,752	389,750	344,256	503,572	495,498
<b>Jumlah</b>	<b>Triwulan I</b>			<b>Triwulan II</b>			<b>Triwulan III</b>			<b>Triwulan IV</b>		
	<b>6,606,777</b>			<b>7,112,611</b>			<b>8,586,655</b>			<b>9,929,981</b>		

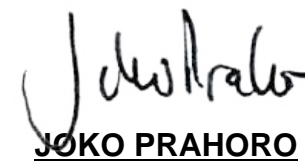
## 7. LRT Jakarta

Jenis KA	Realisasi Jumlah Penumpang LRT Jakarta Tahun 2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	118,758	132,520	60,723	7,488	6,048	18,818	26,209	26,429	20,409	18,786	25,265	25,201
<b>Jumlah</b>	<b>Triwulan I</b>		<b>312,001</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>344,355</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>417,402</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>486,654</b>

## 8. Jumlah penumpang KA terangkut Tahun 2020

Total	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang KA terangkut	37,468,220	35,506,725	25,207,705	6,043,841	5,518,276	9,668,837	12,876,043	13,410,885	11,909,702	12,610,362	14,616,915	14,417,597
<b>Jumlah</b>	<b>Triwulan I</b>		<b>98,182,650</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>119,413,604</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>157,610,234</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>199,255,108</b>

Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



**JOKO PRAHORO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

Lampiran Surat:  
 Nomor : 23/ND/K2.3/DJKA/2021  
 Tanggal : 29 Januari 2021

## REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG TAHUN 2020

### 1. PULAU JAWA

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	139,290	124,837	122,840	90,703	87,943	99,424	120,797	119,192	127,237	124,089	119,860	131,735
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	164,040	157,400	156,640	149,040	82,960	156,575	173,379	208,440	196,564	201,360	159,600	151,440
Batubara	41,652	27,000	25,597	26,604	4,500	4,104	23,040	22,788	31,640	41,420	21,520	20,400
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petikemas	375,885	358,312	381,339	341,152	247,888	322,220	328,420	358,620	366,660	333,040	329,480	366,900
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	12,750	10,870	10,750	7,574	5,930	10,489	11,177	10,818	11,602	11,974	11,985	12,437
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	20,956	7,546	12,230	6,429	7,118	5,837	13,864	8,241	12,601	6,408	8,208	8,613
<b>TOTAL</b>	<b>754,573</b>	<b>685,965</b>	<b>709,396</b>	<b>621,502</b>	<b>436,339</b>	<b>598,649</b>	<b>670,677</b>	<b>728,099</b>	<b>746,304</b>	<b>718,291</b>	<b>650,653</b>	<b>691,525</b>
	<b>Triwulan I</b>		<b>Triwulan II</b>		<b>Triwulan III</b>			<b>Triwulan IV</b>				
	<b>2,149,934</b>		<b>3,806,424</b>		<b>5,951,504</b>			<b>8,011,973</b>				

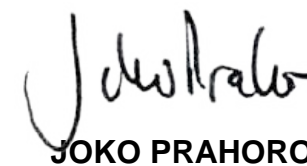
### 2. PULAU SUMATERA

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	74,239	58,531	60,660	50,031	40,669	48,071	53,111	62,887	54,575	54,424	55,653	58,217
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	189,570	191,030	193,360	107,620	167,930	156,200	159,670	152,420	168,364	120,560	182,890	142,650
Batubara	2,983,425	2,646,586	3,092,347	3,026,359	2,057,217	2,029,686	2,671,657	2,836,191	2,769,233	2,541,418	3,081,803	3,048,338
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	59,891	53,039	62,608	62,161	45,625	64,551	56,829	64,052	60,287	57,683	48,732	47,963
Petikemas	15,261	20,487	18,257	11,809	17,124	14,734	27,020	22,460	25,840	23,520	26,140	28,400
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	105,250	45,175	114,600	74,400	64,260	79,500	22,075	111,550	88,125	98,825	92,900	83,250
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	700	581	580	242		180	149	124	242	242	244	620
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	9,032	2,502	19,105	10,750	715	7,945	10,300	12,255	10,140	14,140	7,736	12,880
<b>TOTAL</b>	<b>3,437,368</b>	<b>3,017,931</b>	<b>3,561,517</b>	<b>3,343,372</b>	<b>2,393,540</b>	<b>2,400,867</b>	<b>3,000,811</b>	<b>3,261,939</b>	<b>3,176,806</b>	<b>2,910,812</b>	<b>3,496,098</b>	<b>3,422,318</b>
	<b>Triwulan I</b>		<b>Triwulan II</b>		<b>Triwulan III</b>			<b>Triwulan IV</b>				
	<b>10,016,816</b>		<b>18,154,595</b>		<b>27,594,151</b>			<b>37,423,379</b>				

### 3. JUMLAH BARANG TERANGKUT DENGAN KA TAHUN 2020

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	213,529	183,368	183,500	140,734	128,612	147,495	173,908	182,079	181,812	178,513	175,513	189,952
Pupuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semen	353,610	348,430	350,000	256,660	250,890	312,775	333,049	360,860	364,928	321,920	342,490	294,090
Batubara	3,025,077	2,673,586	3,117,944	3,052,963	2,061,717	2,033,790	2,694,697	2,858,979	2,800,873	2,582,838	3,103,323	3,068,738
Hasil Perkebunan (CPO, Pulp, Kayu, Latex)	59,891	53,039	62,608	62,161	45,625	64,551	56,829	64,052	60,287	57,683	48,732	47,963
Petikemas	391,146	378,799	399,596	352,961	265,012	336,954	355,440	381,080	392,500	356,560	355,620	395,300
Aqua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasir Kuarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karet & Klinker	105,250	45,175	114,600	74,400	64,260	79,500	22,075	111,550	88,125	98,825	92,900	83,250
Barang Cepat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Retail (Ons, Parcel Utara & Selatan, BHP)	13,450	11,451	11,330	7,816	5,930	10,669	11,326	10,942	11,844	12,216	12,229	13,057
Lainnya (BI, BEA, KLB, Motis, Angkutan Dinas)	29,988	10,048	31,335	17,179	7,833	13,782	24,164	20,496	22,741	20,548	15,944	21,493
<b>TOTAL</b>	<b>4,191,941</b>	<b>3,703,896</b>	<b>4,270,913</b>	<b>3,964,874</b>	<b>2,829,879</b>	<b>2,999,516</b>	<b>3,671,488</b>	<b>3,990,038</b>	<b>3,923,110</b>	<b>3,629,103</b>	<b>4,146,751</b>	<b>4,113,843</b>
	<b>Triwulan I</b>		<b>12,166,750</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>21,961,019</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>33,545,655</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>45,435,352</b>

Plt. Kepala Sub Direktorat Angkutan



**JOKO PRAHORO**

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002